

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN**

SKRIPSI, JUNI 2019

NURJANAH

**PENGARUH ACUPRESSURE TERHADAP INTENSITAS NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI BPM ROSITA KOTA
PEKANBARU**

viii + 44 halaman, 3 tabel, 4 gambar, 3 skema, 10 lampiran

ABSTRAK

Sebagian besar wanita (90%) mengalami nyeri selama persalinan. Nyeri dapat berdampak negatif terhadap ibu dan janin jika ibu tidak bisa mentolerir. Metode non farmakologi lebih aman dan mudah diberikan kepada ibu bersalin untuk mengatasi nyeri, salah satu metodenya adalah *acupressure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *acupressure* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimental* melalui rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini seluruh ibu bersalin normal di BPM Rosita dari bulan Maret-Mei 2019, sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 20 responden diberikan intervensi *acupressure* selama ± 30 menit. Intensitas nyeri persalinan diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). Uji statistik yang digunakan adalah Wilcoxon dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata intensitas nyeri antara sebelum dilakukan intervensi *acupressure* adalah 6,20, dan sesudah diberikan *acupressure* adalah 5,15. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan ada pengaruh *acupressure* terhadap intensitas nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif ($p = 0,000$). Disarankan kepada bidan yang bertugas di Bidan Praktik Mandiri (BPM) untuk mempertimbangkan *acupressure* sebagai alternatif mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin normal.

Kata kunci : Nyeri Persalinan, *Acupressure*.
Daftar pustaka : 24 referensi (2008-2018)